

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Pada perencanaan dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan rencana pembangunan desa jangka menengah, Pemerintah Desa selalu melibatkan unsur masyarakat khususnya Masyarakat yang menerima bantuan *water closet* dan memberikan saran dan masukan kepada pemerintah Desa. Dan mengenai perencanaan pembangunan Desa menurut aparat desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa sudah berdasarkan peraturan dan ketetapan yang ada berdasarkan pedoman Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa namun beberapa hal tidak terpenuhi akibat kurangnya sumber daya manusia. Namun masyarakat tidak tau dan paham mengenai adanya pedoman dan ketetapan dalam menetapkan dan merencanakan pembangunan *water closet* sehat di Desa. adapun tingkat kepuasan masyarakat Desa terkait Pembangunan *water closet* sehat yang disetujui dalam pembangunan Desa yakni masih ada masyarakat yang masih tidak puas di karenakan tidak semua aspirasi masyarakat ditindak lanjutkan.
2. Pada Pelaksanaan, pada peran Kepala Desa dalam pembangunan *water closet* sehat di Desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam proses penetapan pelaksanaan pembangunan dilakukan oleh kepala Desa berdasarkan peraturan dan pedoman yang ada, dan proses penetapan tersebut kepala Desa. Pada pelaksanaan, pada peran kepala Desa

dalam pembangunan *water closet* sehat di Desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara dalam proses penetapan pelaksanaan pembangunan dilakukan oleh kepala Desa berdasarkan peraturan dan pedoman yang ada, dan proses penetapan tersebut kepala Desa memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan pelaksanaan pembangunan Desa Kuanek. Sedangkan masyarakat tidak paham mengenai proses penetapan pelaksana pembangunan di karenakan tidak dilibatkan dalam proses tersebut. Menurut saya pelaksanaan yang saya amati di Desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara masih kurang dan pelaksanaannya tidak sesuai dengan rencana Pembangunan Desa Sehingga kenapa saya harus mengatakan seperti itu ya karna sesuai dengan keadaan atau realistiknya seperti itu.

3. Pada pengawasan dan pemantauan pada peran kepala Desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara, Berdasarkan uraian yang sudah di paparkan dalam pembahasan dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya Badan Permusyawaratan Desa(BPD) dalam menjalankan fungsi pemerintah desa adalah sebagai berikut:

\*Kurang nya kapasitas sumber daya manusia Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kuanek sehingga dalam menjalankan fungsi pemerintahan Desa tidak sebagaimana mestinya.

\*Dalam merekrut anggota BPD harus lebih selektif dengan mempertimbangkan kualifikasi Pendidikan, dan pengalaman dalam bekerja, maupun pengabdian di Masyarakat Desa.

\*Harus adanya pelatihan atau bimbingan teknis penguatan kapasitas anggota badan permusyawaratan Desa secara intensif oleh pemerintah atau pemerintah daerah agar anggota BPD benar-benar memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan Pembangunan desa berjalan dengan efektif yang pada gilirannya dapat mempercepat terjadi kesejahteraan dan kemajuan Masyarakat desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara.

4. Faktor pendukung dari peran kepala Desa dalam pembangunan *water closet* sehat desa, di Desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara ini dapat disimpulkan faktor pendukung 10 unit dalam pembangunan *water closet* sehat Desa yakni adalah, adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat, pendanaan APBD yang mencukupi untuk melakukan pembangunan *water closet* sehat, serta regulasi yang diberikan kepada Desa untuk mengelola daerahnya menjadi lebih mudah.
5. faktor penghambat pembangunan pembangunan *water closet* Desa, dapat disimpulkan ada beberapa hal yakni pertama belum maksimalnya pengawasan dan pemantauan pada pembangunan *water closet* sehat, dan kurangnya transparan terhadap masyarakat, kemudian cuaca dan medan yang berat membuat sulitnya proses pembangunan *water closet* sehat dan waktu yang

lama, serta bahan material pembangunan yang semakin mahal menyebabkan pembengkakan biaya diluar perhitungan.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan pemerintah Desa untuk melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan *water closet* sehat Desa. dan juga kepada pemerintah desa harus lebih bertanggung jawab atau dengan kata lain akuntabilitas dan juga harus lebih transparan dengan aparat desa yang lain terutama Masyarakat Desa Kuanek Kecamatan Bikomi Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan pengawasan dan pemantaun dari pembangunan *water closet* sehat Desa.
3. Diharapkan kepada pemerintah Desa untuk lebih tranpsaran terkait pelaksanaan pada pembangunan *water closet* di Desa

## DAFTAR PUSTAKA

- Zafar Iqbal, Areef Suleman, (2010:73) D. "Geografi Desa dan Pengertian Desa." Forum Geografi. Vol .8. No.2. Tahun 2016
- Arsyad Lincoln, Tahun1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*.Edisi Pertama, Yogyakarta
- Raharjo Adisasmita, Tahun 2013, *pembangunan pedesaan*, (Yogakarta: Graha Ilmu, 2013 hal. 17).
- Ginandjar Kartasasmita, Tahun 2015, *pembangunan untuk rakyat*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo, 1996). hlm. 392 *ibid.* Hlm. 393.
- Departemen Pekerjaan umum, Tahun 2008, Pedoman Teknis Program Pembangunan Infastruktur Pedesaan.
- Kessa Wahyudin, Tahun 2015, *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta Pusat: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi II, jakatarta : Balai Pustaka, 1997.
- Nawawi, Hadari, Tahun 2011, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univer sity Press, 2011.
- Sekaran, Uma, Tahun 1999, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Supardi, Tahun 2000, *Metodologi Penelitian*, Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006
- Sugiyono, Albeta, Tahun 2003, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Albeta, 2008.
- Burhan, M, Tahun 1996, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan ilmu sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sutopo, Tahun 1999, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press, 2006.